

Analisis Kontribusi, Efektivitas dan Efisiensi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor

Gisela Lobang

Universitas Nusa Cendana Kupang

Email: giselalobang@gmail.com

Petrus E. de Rozari

Universitas Nusa Cendana Kupang

Email: cicilia.tungga@stafundana.ac.id

Maria Indriyani Hewe Tiwu

Universitas Nusa Cendana Kupang

Email: novi.kiak@staf.undana.ac.id

Alamat: Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi Penulis: giselalobang@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the contribution, effectiveness and efficiency of the tourism sector to local revenue in Alor Regency. This research is a quantitative descriptive study with time series data for 5 years, namely in the 2018-2022 period. The data used are tourism sector revenue realization data, local revenue realization data, tourism sector revenue target data and tourism sector spending data sourced from the Alor Regency Regional Revenue Agency and the Alor Regency Tourism Office. To calculate the contribution, the level of effectiveness and the level of efficiency of the tourism sector to the local revenue of Alor Regency the analysis technique used is to calculate the Contribution Ratio, Effectiveness Ratio and Efficiency Ratio. The results of this study indicate that the contribution made by the tourism sector to local revenue in Alor Regency for the period 2018-2022 is very less which results in this contribution being ineffective and inefficient.*

Keywords: *contribution, effectiveness, efficiency, tourism sector, PAD.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi, efektivitas dan efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Alor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data time series selama 5 tahun yaitu pada periode 2018-2022. Data yang digunakan adalah data realisasi pendapatan sektor pariwisata, data realisasi pendapatan daerah, data target pendapatan sektor pariwisata dan data belanja sektor pariwisata yang bersumber dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Alor dan Dinas Pariwisata Kabupaten Alor. Untuk menghitung kontribusi, tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor teknik analisis yang digunakan adalah dengan menghitung Rasio Kontribusi, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Alor periode 2018-2022 sangat kurang sehingga mengakibatkan kontribusi tersebut menjadi tidak efektif dan efisien.

Kata Kunci: kontribusi, efektivitas, efisiensi, sektor pariwisata, PAD.

PEDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki keindahan alam serta keanekaragaman budaya yang mempunyai kesempatan untuk menjual keindahan alam dan atraksi budaya kepada wisatawan mancanegara maupun nusantara yang akan menikmati keindahan alam dan budaya tersebut. Semua orang menyadari akan potensi pariwisata Indonesia yang kaya dan

beragam. Disamping itu juga pemerintah akan mengembangkan jenis wisata lainnya yang berbasis kultural dan membangun brand kepariwisataan lebih naik.

Pemerintah Republik Indonesia telah merumuskan secara jelas melalui Undang-undang RI No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, yang menyebutkan bahwa industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Berdasarkan definisi diatas penyelenggaraan pariwisata dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang menunjang sebuah objek wisata mulai dari industri, kerajinan, perhotelan, angkutan dan lain sebagainya. Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata, melalui retribusi dan pajak.

Kabupaten Alor merupakan salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 15 pulau dan secara administrasi terdiri dari 17 kecamatan. Seperti halnya daerah-daerah di Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Alor merupakan bukti kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Nusa Tenggara Timur. Dengan kondisi wilayahnya yang merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari beberapa suku, bahasa, dan juga budaya menjadikan kabupaten alor sebagai salah satu destinasi wisata yang memiliki beragam keunikan.

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Alor Menurut Jenis Penerimaan (Ribuan Rupiah), 2018-2020

Jenis Penerimaan	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Alor Menurut Jenis Penerimaan (Ribuan Rupiah)		
	2018	2019	2020
A. Pendapatan Daerah	1 115 866 924	1 129 708 334	1 074 969 395
1. Pendapatan Asli Daerah	62 931 360	59 776 483	61 324 611
1.1 Pajak Daerah	11 019 956	10 139 866	10 163 091
1.2 Retribusi Daerah	22 048 568	26 586 644	35 380 930
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 024 066	2 990 000	1 715 328
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	27 838 770	20 059 973	14 065 262
2. Dana Perimbangan	873 629 424	865 657 388	785 620 898
2.1 Bagi hasil Pajak	7 609 273	7 867 388	669 912
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	791 742	1 067 479	865 404
2.3 Dana Alokasi Umum	600 599 295	627 365 367	570 797 079
2.4 Dana Alokasi Khusus	264 629 114	229 357 452	207 348 503
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	179 306 140	204 274 463	228 348 503
B. Pembiayaan Daerah	41 016 710	45 000 000	0

Keterangan : Data 2019 adalah APBD

Sumber : BPS-RI, Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota

Tabel di atas merupakan sebagian kecil dari banyaknya potensi wisata yang berada di Kabupaten Alor. Dengan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kontribusi, Efektivitas dan Efisiensi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Alor” bertitik tolak dari pentingnya PAD dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan daerah.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil. Alasan menggunakan metode survey yaitu untuk mendapat kelengkapan data maka dengan menggunakan metode ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan kontribusi, efektivitas dan efisiensi sektor pariwisata terhadap PAD di Kab. Alor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk pengujian, pengukuran dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik.

Data yang digunakan adalah data sekunder dan Primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder ini diperoleh peneliti melalui penelitian jurnal-jurnal, karya ilmiah, website, seperti Badan Pusat Statistik (BPS). Data sekunder yang digunakan peneliti adalah jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel atau penginapan, jumlah restoran atau cafe dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Alor Tahun. sedangkan data Primer jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kontribusi	Subangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.	PAD Sektor Pariwisata	Rasio
Efektivitas	Ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Efektivitas bermakna juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan.	PAD Sektor Pariwisata	Rasio
Efisiensi	Usaha untuk mencapai tujuan maksimal dengan meminimalisir pengeluaran sumber daya. Efisien juga merupakan penggunaan sumber daya seperti biaya, waktu, dan usaha atau tenaga untuk mencapai tujuan dalam melakukan kegiatan,	PAD Sektor Pariwisata	Rasio

Sumber : data diolah penulis 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tentang kontribusi, Efektivitas dan Efisiensi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor, terlebih dahulu peneliti harus mengetahui, Realisasi Penerimaan Sektor Pariwisata. Berikut tabel Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata KAbupaten Alor Tahun 2018-2022 :

Tabel 3. Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Tahun	Realisasi Penerimaan Pendapatan Pariwisata	Turun / Naik
2018	Rp. 227.551.000,00	0
2019	Rp. 128.125.000,00	Rp. 99.386.000,00 (turun)
2020	Rp. 49.803.000,00	Rp. 78.332.000,00 (turun)
2021	Rp. 49.224.000,00	Rp. 579.000,00 (turun)
2022	Rp. 45.236.000,00	Rp. 3.988.000,00 (turun)

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Alor

Tabel 4. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tentang kontribusi, Efektivitas dan Efisiensi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor, terlebih dahulu peneliti harus mengetahui, Realisasi Penerimaan Sektor Pariwisata. Berikut tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022 :

Tabel 5. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Tahun	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	Turun / Naik
2018	Rp. 62.931.360,00	0
2019	Rp. 60.196.337,00	Rp. 2.735.002.668,00 (turun)
2020	Rp. 61.348.896,00	Rp. 1.152.559.664,00 (naik)
2021	Rp. 50.490.183,00	Rp. 10.858.713.372,00 (naik)
2022	Rp. 50.046.882,00	Rp. 443.300.868,00 (turun)

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Alor

Realisasi Belanja Sektor Pariwisata Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tentang kontribusi, Efektivitas dan Efisiensi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor, terlebih dahulu peneliti harus mengetahui, Realisasi Penerimaan Sektor Pariwisata. Berikut tabel Realisasi Belanja Sektor Pariwisata Kabupaten Alor Tahun 2018-2022 :

Tabel 6. Realisasi Belanja Sektor Pariwisata Kabupaten Alor Tahun 2017-2022.

Tahun	Realisasi Belanja Sektor Pariwisata	Turun / Naik
2018	Rp. 6.002.455.000,00	0
2019	Rp. 7.803.802.000,00	Rp. 1.801.347.000,00 (naik)
2020	Rp. 4.392.881.572,00	Rp. 3.410.920.428,00 (turun)
2021	Rp. 3.673.601.700,00	Rp. 1.719.279.872,00 (turun)
2022	Rp. 4.332.793.038,00	Rp. 1.659.191.338,00 (naik)

Sumber: Badan Pendapatan Asli Daerah Kab. Alor

Setelah mengetahui data tentang Realisasi Penerimaan Pendapatan Pariwisata, data Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Data Belanja Sektor Pariwisata yang sudah tersaji pada tabel 4.1, Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 kemudian peneliti menganalisis data menggunakan rumus :

1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tahun 2018-2022, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Lebih jelasnya, Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Tahun	Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
1	2	3	4 ($\frac{2}{3} \times 100\%$)	5
2018	227.551.000,00	62.931.359.773,00	0,36%	Sangat Kurang
2019	128.125.000,00	60.196.337.085,00	0,21%	Sangat Kurang
2020	49.803.000,00	61.348.896.749,00	0,08%	Sangat Kurang
2021	49.224.000,00	50.490.183.377,00	0,08%	Sangat Kurang
2022	45.236.000,00	50.046.882.509,00	0,09%	Sangat Kurang
Rata – rata			0,16%	Sangat Kurang

Sumber: Pengelolaan Data

2. Efektivitas Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Pariwisata}}{\text{Target Penerimaan Pendapatan Pariwisata}} \times 100\%$$

Lebih jelasnya tingkat Efektivitas Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Efektivitas Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Tahun	Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Target Penerimaan Pendapatan Pariwisata (Rp)	Presentasi Efektivitas (%)	Kriteria Efektivitas
1	2	3	$4 \left(\frac{2}{3} \times 100\% \right)$	5
2018	227.551.000,00	141.000.000,00	1,61%	Tidak Efektif
2019	128.125.000,00	141.000.000,00	0,90%	Tidak Efektif
2020	49.803.000,00	21.860.000,00	2,27%	Tidak Efektif
2021	49.224.000,00	352.500.172,00	0,13%	Tidak Efektif
2022	45.236.000,00	280.500.172,00	0,16	Tidak Efektif
Rata – rata			0,01%	Tidak Efektif

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

3. Efisiensi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Belanja Sektor Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Pariwisata}} \times 100\%$$

Lebih jelasnya tingkat Efisiensi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Efisiensi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Tahun	Belanja Sektor Pariwisata (Rp)	Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Efisiensi (%)	Kriteria Efisiensi
1	2	3	$4 \left(\frac{2}{3} \times 100\% \right)$	5
2018	6.002.455.000,00	227.551.000,00	26,37%	Sangat Efisien
2019	7.803.802.000,00	128.125.000,00	60,90%	Efisien
2020	4.392.881.572,00	49.803.000,00	88,20%	Cukup Efisien
2021	2.673.601.700,00	49.224.000,00	54,31%	Sangat Efisien
2022	4.332.793.038,00	45.236.000,00	95,78%	Kurang Efisien
Rata – rata			66,11%	Efisien

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

4. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Berdasarkan Tabel 4.4 kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 tergolong dengan kriteria sangat kurang dengan presentase 0,09%. Dilihat dari kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten

Alor tahun 2018 dimana kontribusi yang diberikan sebesar 0,36% dan kriteria yang diperoleh sangat kurang. Pada tahun 2019 persentasenya meningkat menjadi 0,21% walaupun meningkat persentase ini masih dalam kriteria sangat kurang. Pada tahun 2020 kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor menurun menjadi 0,08% ini disebabkan oleh realisasi penerimaan pendapatan sektor pariwisata yang menurun yaitu dari Rp. 128.125.000,00 pada tahun 2019 menjadi Rp.49.803.000,00 pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor mengalami peningkatan menjadi 0,09% yang termasuk dalam kriteria sangat kurang. Pada tahun 2022 persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor sama seperti tahun 2021 yaitu 0,09% hal ini disebabkan oleh pendapatan sector pariwisata yang relative sama seperti tahun 2021.

Hal ini disebabkan oleh jumlah sumbangan terbesar sektor pariwisata bukan dari pajak daerah, melainkan berasal dari retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Sumbagan yang diberikan berasal dari retribusi jasa usaha yang meliputi retribusi pemakaian kekayaan daerah dan retribusi tempat rekreasi.

5. Efektivitas Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022.

Berdasarkan tabel 4.5 efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 tergolong kriteria kurang efektif yaitu 0,01%. Dilihat dari tingkat efektivitas tahun 2018 sebesar 1,61% yang masuk dalam kriteria tidak efektif. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,09% hal ini disebabkan oleh realisasi pendapatan sector pariwisata yang tidak sesuai target yaitu target pada tahun 2019 sebesar Rp. 141.000.000,00 sedangkan realisasi pendapatan sektor pariwisata sebesar Rp. 128.125.000,00.

Pada tahun 2020 tingkat efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor sebesar 2,27% yang masuk dalam kriteria tidak efektif. Pada tahun 2021 persentase efektivitas menurun menjadi 0,13 % hal ini disebabkan oleh realisasi penerimaan pendapatan pariwisata yang tidak sesuai target. Tahun 2022 tingkat efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor sebesar 0,16% dimana persentase tersebut masih masuk dalam kriteria tidak efektif. Efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor masuk dalam kriteria tidak efektif disebabkan oleh realisasi penerimaan pendapatan sektor pariwisata yang tidak sesuai dengan target penerimaan pendapatan sektor pariwisata.

6. Efisiensi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022.

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor sebesar 66,11% dimana presentase ini masuk dalam kriteria efisien. Pada tahun 2018 presentase tingkat efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah sebesar 60,90% dimana presentase ini termasuk dalam kriteria efisien. Pada tahun 2019 mengalami mengalami penurunan yang disebabkan oleh belanja sektor pariwisata yang melebihi realisasi pendapatan sektor pariwisata.

Pada tahun 2020 presentase tingkat efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor sebesar 88,20% dimana tingkat efisiensi ini masuk dalam kriteria cukup efisien. Presentase tingkat efisiensi pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 54,31% dimana presentase ini masuk dalam kriteria sangat efisien. Sedangkan pada tahun 2022 tingkat efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah masuk dalam kriteria kurang efisien dengan presentase 95,78%. Efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 masuk dalam kriteria efisien karena belanja sektor pariwisata yang melebihi realisasi penerimaan pendapatan sektor pariwisata.

6. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor.

Penerimaan sektor pariwisata Kabupaten Alor didapatkan dari pajak hotel , restoran dan pajak hiburan. Dari sejumlah tempat wisata yang ada di Kabupaten Alor, hanya sebagian kecil yang dikelola secara profesional oleh pemerintah setempat, agar dapat menjadi penghasil dan penunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. Hal ini yang menyebabkan kontribusi yang di berikan dari sektor pariwisata masih sangat kurang. “Masih ada potensi besar yang bisa digali untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata” kata Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bpk. Marcellius Bayo Billi, SE. Seperti halnya pemerintah menerbitkan perda untuk retribusi masuk objek wisata dan mengelola semua objek wisata secara profesional.

Kabupaten Alor merupakan salah satu kabupaten yang memiliki berbagai macam objek wisata. Objek wisata tersebut terdiri atas wisata pantai, pegunungan, pemandian, air terjun, agro dan budaya. Selain itu sarana prasarana sudah cukup memadai, seperti hotel, restoran dan infrastruktur lainnya. Kabupaten Alor juga menerapkan pengembangan pariwisata yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah yang akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mengenai sektor pariwisata dalam kaitannya dengan kontribusi

sektor tersebut terhadap perekonomian daerah khususnya pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio kontribusi. Metode Analisis ini digunakan untuk melihat berapa besar persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Alor tahun 2018-2022. Hasil analisis kontribusi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif, meskipun setiap tahunnya pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Bapenda Kab.Alor, 2011). Sedangkan untuk kontribusi terendah terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,61%.

7. Analisis Efektivitas Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022.

Efektivitas secara umum, adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi dengan targetnya. Kemampuan daerah dalam mengolah pendapatan sektor pariwisata dikategorikan efektivitas apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan pariwisata daerah tersebut yang semakin baik, semakin tinggi hasil perbandingan tersebut, maka dikatakan semakin efektif (Halim,2001:263).

Berdasarkan hasil pembahasan Efektivitas dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten alor tahun 2018-2022 dengan nilai rata-rata 0,01% yang berarti bahwa efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Alor tahun 2018-2022 dikategorikan tidak efektif, hal ini disebabkan oleh realisasi penerimaan sektor pariwisata yang tidak sesuai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Alor.

Penelitian serupa tentang efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah yaitu penelitian yang dilakukan oleh “Dwi Putri Lestari” dengan judul penelitian “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Retribusi Pariwisata Sebagai Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2015-2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah masuk dalam kategori tidak

efektif hal ini disebabkan oleh realisasi penerimaan pendapatan sektor pariwisata yang tidak sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah.

8. Analisis Efisiensi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022.

Efisiensi adalah upaya untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan meminimalkan penggunaan sumber daya. Efisiensi adalah penggunaan sumber daya seperti biaya, waktu, dan usaha atau energi untuk mencapai tujuan saat melakukan aktivitas. Efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Alor tahun 2018-2022 sebesar 66,11%. Efisiensi dalam penelitian ini merupakan perbandingan dari belanja sektor pariwisata dan realisasi pendapatan sektor pariwisata.

Dalam penelitian ini efisiensi sektor pariwisata kabupaten Alor tahun 2018-2022 masuk dalam kriteria efisien. Penelitian serupa juga dilakukan oleh ‘Titi Adriza’ dengan judul “Analisis Pengaruh Efisiensi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi 2010-2019” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi sektor pariwisata tersebut masuk dalam kriteria efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan sektor pariwisata sangat berpengaruh terhadap efisiensi pendapatan asli daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai data kontribusi, efektivitas dan efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 tergolong kriteria sangat kurang. Hal tersebut disebabkan oleh masih banyaknya destinasi wisata yang belum di kelola dengan baik oleh pemerintah.
2. Efektivitas sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Alor selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 dengan nilai rata-rata 0,01% yang berarti bahwa sektor pariwisata masuk dalam kriteria tidak efektif terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Alor. Hal ini disebabkan oleh realisasi pendapatan sektor pariwisata yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022 masuk dalam kriteria efisien dengan presentase 66,11%. Hal ini disebabkan oleh belanja sektor pariwisata yang tidak melebihi realisasi pendapatan sektor pariwisata.

SARAN

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Alor

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan sebagai masukan terhadap Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dalam upaya meningkatkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Alor sehingga bias meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

2. Penelitian Selanjutnya

Bagi akademis yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran, kiranya hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pembelajaran terutama tentang analisis kontribusi, efektivitas dan efisiensi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Alor tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Nawanfsih, Diastri 2017. "Kontribusi Retribusi Sektor Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2010-2016: Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi UNY.

Luru, Marselinus Nirwan. 2007. "Potensi Kota Pariwisata Perkotaan Labuan Bajo: CV Budi Utama Anggota IKAPI (076/DIY/2012).

Indriyani, Sri dkk. 2018. "Pengaruh Retribusi Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar". Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 18 Edisi Khusus April 2018: 219- 228. JIMEK-Volume 2 Nomor 1 Juli 2019. E-ISSN : 1621-2373.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah.

Sabrina, Nina. 2018. "Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Penerimaan Sektor Pariwisata sebagai Variabel Moderating pada Dinas Pariwisata Kota Palembang". Jurnal Volume 3, Nomor 2.

Sari, Riri Yulia. 2014. "Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, dan Jumlah Obyek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah". Jurnal Pendidikan Ekonomi.

Suastika. 2017. “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Bali”. E-Jurnal EP Unud, 6 [7] : 1332-1363 ISSN: 2303-0178

Wijaya. 2019. “Analisis fakto-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung”. E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA, Vol. 8 No. 2 Februari 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Alor.

Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Alor

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Alor.

<http://alorkab.go.id>

<https://alorkab.bps.go.id>

<https://ntt.bps.go.id>

<https://disparalor.com>